

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, RASA INGIN TAHU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI JAKARTA TIMUR

Zelfi Khairunnisa¹, Santi Susanti², Ati Sumiati³

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

khairunnisazelfi@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to investigate how the learning discipline, curiosity, and learning motivation impact the academic performance of State Vocational School students in East Jakarta. The study utilized a quantitative method, and the sampling technique employed was proportional random sampling, resulting in a research sample of 139 students. Data collection using Google Form. The testing techniques used are classical assumption tests, statistical tests and multiple regression analysis. The study results indicate that learning discipline doesn't have a significant impact on learning outcomes. Additionally, there is no positive and significant correlation between curiosity and learning achievement. Moreover, the study suggests that learning motivation doesn't positively and significantly influence learning achievement. Finally, the analysis reveals that there is no positive and significant connection between learning discipline, curiosity, and student learning motivation on student learning achievement collectively.

Article History

Submitted: 26 Juli 2024

Accepted: 29 Juli 2024

Published: 5 Agustus 2024

Key Words

learning discipline, curiosity, learning motivation, learning achievement.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh disiplin belajar, rasa ingin tahu, dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa di SMK Negeri Jakarta Timur. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk penelitian ini, dan teknik sampling acak proporsional digunakan untuk memilih sampel penelitian sebanyak 139 siswa. Data dikumpulkan melalui penggunaan Google Form. Metode pengujian yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, uji statistik, dan analisis regresi berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Selain itu, tidak ada korelasi yang kuat dan signifikan secara statistik antara rasa ingin tahu dan prestasi belajar. Selain itu penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Terakhir, hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar, rasa ingin tahu, dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa secara keseluruhan.

Sejarah Artikel

Submitted: 26 Juli 2024

Accepted: 29 Juli 2024

Published: 5 Agustus 2024

Kata Kunci

disiplin belajar, rasa ingin tahu, motivasi belajar, prestasi belajar.

Pendahuluan

Berdasarkan undang-undang ini, pendidikan berarti menciptakan lingkungan belajar di mana individu dapat mengembangkan ketabahan agama dan spiritual, disiplin diri, karakter, kecerdasan, moral yang baik, dan kemampuan untuk memperoleh bakat (Nasional, 2003). Untuk menciptakan sumber daya manusia yang baik, diperlukan pemerataan pendidikan yang seluas-luasnya agar dapat memenuhi hak dan tanggung jawab setiap warga negara di Indonesia serta mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam keberhasilan tersebut akan menjadi patokan apakah pendidikan di Indonesia mempunyai kualitas pendidikan dan peserta didik yang rendah atau tinggi.

Secara umum konsep belajar dapat dirumuskan sebagai berikut: "Belajar adalah proses dimana seorang individu mencapai suatu perubahan tingkah laku yang sama sekali baru sebagai hasil kehidupannya dalam interaksi dengan lingkungan". Selain untuk menilai pemahaman dan kemahiran siswa dalam pembelajaran akademik, prestasi belajar juga dimanfaatkan untuk mengevaluasi kemajuan dan hasil usaha atau efektivitas pengajaran seorang guru di kelas. Dalam mencapai suatu prestasi, banyak faktor yang mempengaruhi tujuan yang ingin dicapai.

Pencapaian tujuan pendidikan yang tidak memadai dapat menyebabkan keberhasilan yang buruk. Atas dasar tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Disiplin Belajar, Rasa Ingin Tahu dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri Jakarta Timur.

Kajian Pustaka

1. Prestasi Belajar

Keberhasilan belajar seorang siswa merupakan hasil yang dicapai dari apa yang dicoba/dilakukan. Sutratinah Tirtonegoro menggambarkan keberhasilan belajar sebagai evaluasi hasil belajar, yang dapat disajikan dalam bentuk angka, huruf, simbol, atau kalimat untuk menggambarkan pencapaian setiap anak selama jangka waktu tertentu (Tirtonegoro, 2001). Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) 2005: 895“ Pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperoleh siswa biasanya ditunjukkan melalui nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru.”(Wahyuni, 2017). Sebaliknya bagi Herrlitz, Ongstad, serta Piet (2007) prestasi belajar ialah hasil yang telah dicapai ataupun diperoleh berupa anak mata pelajaran (Herrlitz, W., Ongstad, S., & Piet, H. 2007).

2. Disiplin Belajar

Ray Janet stated (2002:1): “Discipline is positive behavior, positive expressions of emotion, positive play and family values.”. Menurutnya disiplin adalah sikap disiplin dan positif, ekspresi emosi positif dan nilai-nilai keluarga. Siswa memiliki disiplin akademik yang meliputi mengamati dan mentaati peraturan perundang-undangan, yang dibuktikan dengan sifat-sifat atau watak yang diperoleh siswa melalui rasa mampu untuk belajar (Sari, Bela Puspita ; Hadijah, 2017). Menurut Gunarsa (2012), disiplin belajar adalah suatu proses perubahan perilaku secara terus menerus melalui latihan berupa pengalaman membaca, mengamati, meniru, mengamati dan menemukan dalam arti tantangan, dan ketaatan (Sugiarto, Suyati, & Yulianti, 2019).

3. Rasa Ingin Tahu

Borowske (2005) claims that curiosity is associated with scientific discovery, idle gossip, exploration, puzzles, and even mysteries (Abakpa, Abah, & Agbo-Egwu, 2018). Stokoe (2012) juga mengemukakan bahwa rasa ingin tahu merupakan faktor pendorong seseorang untuk menjadi pembelajar seumur hidup, dan merupakan kemampuan pertama yang diperlukan untuk belajar atau merasa ingin tahu (Raharja, Wibhawa, & Lukas, 2018). Keingintahuan dan penemuan berkaitan dengan pembelajaran, pertumbuhan, dan keterbukaan. Menurut Samani dkk rasa ingin tahu adalah keinginan untuk mengeksplorasi misteri alam dan mencari interpretasi (Samani, 2012).

4. Motivasi Belajar

Motivasi (motivation) merupakan seluruh dorongan, kemauan, kebutuhan, serta energi yang sejenis menggerakkan sikap seorang (Wahab, 2018). Motivasi, dalam konteks yang lebih luas adalah dampak energi dan bimbingan terhadap perilaku, yang mencakup kebutuhan, fokus, sikap, keinginan, dan rangsangan (incentives). Motivasi belajar adalah dukungan psikologis bagi orang yang bekerja untuk mencapai tujuan belajarnya. Hal ini diperkuat oleh Hamzah (2012:23), yang mengemukakan bahwa hakikat motivasi adalah sifat motivasi belajar untuk mendorong siswa mengubah perilakunya (Badaruddin, 2015).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan pendekatan survei. Sugiyono mengartikan metode kuantitatif sebagai teknik penelitian yang berakar pada filsafat positivis. Mereka digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, yang melibatkan

pengumpulan data acak menggunakan alat penelitian dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2012). Untuk analisis data menggunakan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorow Smirnov dan uji homogenitas menggunakan uji Variance (uji F) dan teknik pengujian hipotesis menggunakan uji t.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil perhitungan hipotesis pertama diperoleh nilai signifikan melalui uji signifikansi secara parsial (uji t) sebesar $0,159 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,414 < 1,997769$. Hal ini berarti H_0 tidak diterima yaitu tidak dapat pengaruh signifikan antara variabel disiplin belajar terhadap variabel prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh Rasa Ingin Tahu terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil perhitungan hipotesis pertama diperoleh nilai signifikan melalui uji signifikansi secara parsial (uji t) sebesar $0,034 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-2,148 < 1,997769$. Hal ini berarti H_0 tidak diterima yaitu tidak dapat pengaruh signifikan antara variabel rasa ingin tahu terhadap variabel prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil perhitungan hipotesis pertama diperoleh nilai signifikan melalui uji signifikansi secara parsial (uji t) sebesar $0,221 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,230 < 1,997769$. Hal ini berarti H_0 tidak diterima yaitu tidak dapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar siswa.

4. Pengaruh Disiplin Belajar, Rasa Ingin Tahu dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada uji F, diketahui nilai signifikan sebesar 0,108 dan Fhitung sebesar 2,064 sedangkan Ftabel pada taraf signifikan 5% sebesar 2,67. Dengan demikian, $sig > 0,05$ dan $Fhitung < Ftabel$ sehingga H_0 diterima yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar (X1), rasa ingin tahu (X2) dan motivasi belajar (X3) secara simultan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AKL di SMK Negeri Jakarta Timur (Y).

Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh bersamaan antara variabel bebas dan variabel terikat dilakukan sebuah uji yaitu uji-F. Hasil pengujian dapat dilihat dari membandingkan antara nilai Fhitung dengan Ftabel. Berikut hasil uji-F:

Tabel IV. XXII
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.601	3	8.534	2.064	.108 ^b
	Residual	558.255	135	4.135		
	Total	583.856	138			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Rasa Ingin Tahu

Untuk menentukan nilai Ftabel menggunakan rumus $(k ; n-k-1)$, (signifikansi 0,05 ; $139-3-1$) = sig 0,05 ; 135. Selanjutnya, dapat melihat Ftabel menggunakan data ke-135 dengan signifikansi 0,05 yaitu nilai Ftabel 2,67. Hasil menunjukkan bahwa pada tabel diatas dan perhitungan tFabel, menyatakan bahwa $Fhitung 2,064 < Ftabel 2,67$ dengan $sig 0,108 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin belajar, rasa ingin tahu dan motivasi belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil beberapa simpulan, sebagai berikut :

1. Disiplin belajar tidak memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa akuntansi SMK Negeri Jakarta. Hal ini mengandung makna bahwa disiplin belajar yang tinggi tidak menjamin tingginya prestasi belajar siswa. Tidak ada pengaruh yang positif antara rasa ingin tahu terhadap prestasi belajar pada siswa akuntansi di SMK Negeri Jakarta, artinya jika siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi belum tentu prestasi belajar akan tinggi juga.
2. Rasa Ingin Tahu tidak memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa akuntansi SMK Negeri Jakarta. Hal ini menunjukkan adanya korelasi negatif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar, artinya motivasi belajar yang tinggi tidak menjamin prestasi belajar yang tinggi.
3. Motivasi belajar siswa akuntansi SMK Negeri Jakarta tidak memberikan pengaruh positif terhadap prestasinya. Hal ini mengandung arti bahwa motivasi belajar yang tinggi tidak menjamin prestasi belajar yang tinggi.
4. Disiplin Belajar, Rasa Ingin Tahu dan Motivasi Belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI AKL di SMK Negeri Jakarta Timur.

Adapun rekomendasi yang disarankan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut, 1) Untuk meningkatkan kinerja akademik siswa, penting bagi guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dengan memberikan tugas lebih sering, mendorong pembelajaran mandiri, 2) Siswa hendaknya mampu memotivasi diri dalam belajar dan mencapai tujuan pembelajaran agar dapat tercapai keberhasilan belajar yang optimal, 3) Di rumah, penting bagi siswa untuk menjadwalkan waktu belajar dan menjaga rutinitas belajar yang konsisten dengan meninjau materi pelajaran, mempersiapkan materi pelajaran keesokan harinya, dan berlatih menjawab pertanyaan, 4) Diharapkan sekolah menambah kesempatan belajar misalnya menambah buku literatur di perpustakaan dengan menambahkan perangkat pembelajaran praktis untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Referensi

- Abakpa, B. O., Abah, J. A., & Agbo-Egwu, A. O. (2018). Science Curiosity as a Correlate of Academic Performance in Mathematics Education: Insights from Nigerian Higher Education. *African Journal of Teacher Education*, 7(1), 36–52. <https://doi.org/10.21083/ajote.v7i1.3904>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asvio, N. (2017). ... of Learning Motivation and Learning Environment on Undergraduate Students' Learning Achievement of Management of Islamic Education, Study Program of *Noble International Journal of Social Sciences* ..., 2(2), 16–31. Retrieved from <https://ideas.repec.org/a/nap/nijssr/2017p16-31.html>
- Badaruddin, A. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Jakarta: CV Abe Kreatifindo.
- Dra. Rohmalina Wahab, M. P. . (2014). *Psikologi Belajar* (22nd ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fadella, E. F., Sugiarto, & Prabowo, A. (2018). Keefektifan Problem-Based Learning Berbantuan Komik Matematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Rasa Ingin Tahu Siswa. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 77–86.
- Fadilah, I., & Kartini. (2019). *IDENTIFIKASI SIKAP RASA INGIN TAHU SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN FISIKA DI MAN 1 BATANGHARI*. 3(2), 217–231.
- Gurning, B., & Siregar, A. (2017). The Effect of Teaching Strategies and Curiosity on Students' Achievement in Reading Comprehension. *English Language Teaching*,

- 10(11), 191. <https://doi.org/10.5539/elt.v10n11p191>
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Penelitian Pendidikan*, 12(1), 81–86.
- Haryono, S. (2016). Pengaruh kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 261–274.
- Hidayat, S. (2016). PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN RASA INGIN TAHU TERHADAP PRESTASU BELAJAR. *Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 4, 395–402.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0), 745–751.
- Maryatama, H. S., & Anggraini, L. (2019). Deskripsi Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas Vii E Dan Vii H Smpn 6 Muaro Jambi. *Edutech*, 18(3), 309–316. <https://doi.org/10.17509/e.v18i3.16850>
- Mustari. (2011). *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Nasional, U. S. P. (2003). Introduction and Aim of the Study. *Acta Pædiatrica*, 71, 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- Nugroho, W. A., & Nurkhin, A. (2015). Pengaruh Sumber Belajar, Cara Belajar Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 70–78. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/4683>
- Nuvitilia, D., Patonah, S., S, E., Khumaedi, & Rusilawati, A. (2016). Dimensi Rasa Ingin Tahu Siswa Melalui Pendekatan Saintifik Berbantuan Alat Peraga Penjernihan Air. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*, 6(2), 10–17. <https://doi.org/10.21580/phen.2016.6.2.1077>
- Plante, I., O’Keefe, P. A., & Théorêt, M. (2013). The Relation Between Achievement Goal And Expectancy-Value Theories In Predicting Achievementrelated Outcomes: A Test Of Four Theoretical Conceptions Motivation and Emotion, 37, 65-78. doi:10.1007/s11031-012-9282-9
- Pluck, Graham & Johnson, H. (2011). Stimulating curiosity to enhance learning. *Education Science and Psychology*, 2(19),1689–1699. doi:<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rahardjo, A., & Pertiwi, S. (2020). Learning motivation and students’ achievement in learning english: A Case study at secondary school students in the covid-19 pandemic situation. *JELITA: Journal of English Language Teaching and Literature*, 1(2), 56–64. Retrieved from <https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jelita/article/view/65>
- Raharja, S., Wibhawa, M. R., & Lukas, S. (2018). Mengukur Rasa Ingin Tahu Siswa [Measuring Students’ Curiosity]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 14(2), 151. <https://doi.org/10.19166/pji.v14i2.832>
- Samani. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Sari, Bela Puspita ; Hadijah, H. S. (2017). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa melalui Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 233–241. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8113>
- Senjaya, P., Kotamena, F., Ong, F., Andika, C. B., Purwanto, A., & Pramono, R. (2020). School environmental influences, student discipline and learning motivation toward increasing senior high students achievement. *International Journal of Advanced Science and*

- Technology*, 29(5), 4572–4586.
- Setyawati, V., & Subowo. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 29–44.
- Solehuzain, & Dwidayati, N. K. (2017). Kemampuan Berpikir Kreatif dan Rasa Ingin Tahu pada Model Problem-Based Learning dengan Masalah Open Ended. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 6(1), 103–111.
- Sri Mulyasih, Puji ; Suryani, N. (2016). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 602–602.
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232–238. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmanasa, E. (2017). Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 7(1).
- Tirtonegoro, S. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Trygu. (2020). *Studi Literatur Problem Based Learning untuk masalah Motivasi bagi siswa dalam Belajar Matematika*. Depok: SPASI MEDIA.
- Utami, V. (2017). Hubungan Antara Disiplin dalam Keluarga dengan Disiplin Diri Siswa di Sekolah. *Proceedings*, 197–202.
- Veri, S., Jalinus, N., Maksum, H., Edi, I., & Jamilah, Y. (2020). The Effect of Learning Discipline on Learning Achievement of Class X Students in Vocational High School 5 Padang. *International Journal of Educational Dynamics*, 2(1), 263-273. [doi:10.24036/ijeds.v2i1.256](https://doi.org/10.24036/ijeds.v2i1.256)
- Wahab, R. (2018). *Psikologi Belajar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Wahyuni, S. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Sampai 10 Melalui Metode Jarimatika Siswa Kelas II Tunagrahita Ringan Di SLB Negeri Surakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016. *Pendidikan Empirisme*, 1(23), 139.
- Yuliantika, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, Xi, Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 35. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19987>